

**EVALUASI PENJADWALAN PERAKITAN AKHIR STRUKTUR PESAWAT C-295  
DENGAN *CRITICAL PATH METHOD* (CPM) DAN *PROGRAM EVALUATION  
AND REVIEW TECHNIQUE* (PERT)**

**Dimas Yuniar Mokhammad**

**11050141**

**Departemen Teknik Dirgantara  
Sekolah Tinggi Adisutjipto Yogyakarta  
dimasym96@gmail.com**

***ABSTRAK***

*PT Dirgantara Indonesia (PT DI) salah satu tempat perakitan akhir/ Final Assembly Line dan delivery center pesawat C-295 yang ditunjuk oleh airbus military. Permasalahan dalam perakitan/ assembly dapat mengakibatkan waktu penyelesaian produksi dan penjadwalan yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada rencana awal, sehingga waktu penyerahan pekerjaan kepada pelanggan (customer) tertunda. Penelitian ini bertujuan mencari aktivitas-aktivitas pada lintasan kritis proyek perakitan akhir struktur pesawat C-295 dan mengetahui durasi yang optimal dalam menyelesaikan perakitan.*

*Metode yang digunakan yaitu CPM (Critical Path Method) dan PERT (Project Evaluation and Review Technique). CPM adalah metode yang berorientasi pada waktu yang mengarah dalam penentuan jadwal dan estimasi waktunya bersifat deterministik/pasti sedangkan PERT adalah metode yang berorientasi pada waktu yang mengarah dalam penentuan jadwal dan waktunya bersifat probabilistik.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas kritis pada pelaksanaan proyek perakitan akhir struktur pesawat C-295 di PT DI rencana perakitan adalah 92 jam dengan 13 aktivitas kritis yang mencakup 42 aktivitas perakitan akhir struktur pesawat C-295. Nilai varian (nilai Z) sebesar 0.3121 artinya berpeluang 31% menyelesaikan perakitan akhir struktur pesawat C-295 dapat dicapai pada waktu 92 jam. Penggantian waktu pelaksanaan proyek perlu dilakukan dengan probabilitas sebesar 80-96% dan durasi proyek sebesar 112-125 jam.*

*Kata kunci : CPM, PERT, Pesawat C-295, penjadwalan*

**EVALUATION OF SCHEDULING FINAL ASSEMBLY OF AIRCRAFT STRUCTURE  
C-295 WITH *CRITICAL PATH METHOD* (CPM) AND *PROGRAM  
EVALUATION AND REVIEW TECHNIQUE* (PERT)**

**Dimas Yuniar Mokhammad**

**11050141**

**Departemen Teknik Dirgantara  
Sekolah Tinggi Adisutjipto Yogyakarta  
dimasym96@gmail.com**

***ABSTRACT***

*PT Dirgantara Indonesia is one of place final assembly line and delivery center for Casa 295 aircraft which is designated by airbus military company. Problem in assembly probably can reduce the productivity that can affect delivery time to the customer is delayed. This study aims to find information about activity in critical path method in final assembly line C-295 aircraft and find out optimal duration in sructure final assembly line C-295 aircraft.*

*The method that used are CPM (Critical Path Method) and PERT (Project Evaluation and Review Technique). CPM is a time-oriented method that determines the timing and estimation of time that is decisive / definite while PERT is a method that focuses on the time that leads in determining the probabilistic schedule and time.*

*The results showed that the activities carried out at the end of the C-295 project at PT DI plan were 92 hours with 13 activities distributed 42 final design work of the aircraft structure C-295. Variant value (Z value) is 0.3121 which means it has a 31% chance. C-295 aircraft structure suffix can be sold at 92 hours. Action needs to be taken with a probability of 80-96% and the duration of the project is 112-125 hours.*

*Keyword: CPM, PERT, C-295 Aircraft, Schedule*